

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta

Wildha Banuyekti

Akademi Maritim Pembangunan Jakarta.

ARTICLE INFO

Article History:

Received Jun 12th, 202x

Revised Aug 20th, 202x

Accepted Aug 26th, 202x

Keywords:

Gaya Kepemimpinan;

Demokratis;

Kinerja Guru;

SMK.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the principal's democratic leadership style on teacher performance at the Jakarta Development Vocational School, with this research using a quantitative survey method. The sampling technique used was purposive sampling, with a sample size of 20 respondents. Data was taken using a closed online questionnaire method, processed via SPSS Pearson. The research results show a significant influence of democratic leadership style on teacher performance at the Jakarta Development Vocational School.

Tujuan penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Data diambil dengan metode kuesioner tertutup dengan online diolah melalui SPSS pearson. Hasil Penelitian ditemukan pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta.



© 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Wildha Banuyekti,

Email: wildhabanu1912@gmail.com

How to Cite: Banuyekti, W. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. *Sosio e-Kons*, 16 (3), 319-324

PENDAHULUAN

Pada era pendidikan yang terus berkembang, peran kepemimpinan yang efektif di sekolah menjadi semakin penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Salah satu gaya kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam berbagai institusi pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Menurut (Mattayang, 2019) kepemimpinan demokratis mengakui kemampuan individu dan terbuka untuk mempertimbangkan masukan bawahan. Gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan untuk mendorong individu dan kelompok orang untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui tugas yang diberikan (Sanjani et al., 2018). Gaya kepemimpinan demokratis ialah suatu pendekatan dimana pemimpin mempertimbangkan sudut pandang anggota dalam semua pengambilan keputusan dan mendorong mereka untuk berkolaborasi guna mendorong pembaharuan dan produktivitas (Andani et al., 2024). Gaya kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan melibatkan mendorong pengambilan keputusan kelompok, partisipasi aktif, dan partisipasi semua anggota dalam pengambilan keputusan (Rachmadhani & Manafe, 2023). Berdasarkan pemaparan diatas gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan paling humanis.

Gaya kepemimpinan demokratis sangat relevan diterapkan di lingkungan pendidikan, termasuk di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya di SDN 186/1 kabupaten batang, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan

demokratis terhadap kinerja guru disana dengan nilai realibilitas signifikan ($0.030 < 0.05$) (Banani et al., 2022). Pada penelitian tingkat lainnya, pendidikan sekolah PAUD di kecamatan anyar juga terdapat nilai signifikan $0.03 < 0.05$ antara variabel X dan Y (Sari et al., 2020). Hasil penelitian disekolah SMP Negeri 4 Pollung yaitu ada pengaruh hasil yang positif sebesar 37,8% antara pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru disana (Lumban Gaol et al., 2024). Di SMP Negeri Pamboang, terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru sebesar 41,9% (Nadir, 2017). Dari penelitian sebelumnya yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis sangat tepat diterapkan dilingkungan pendidikan, untuk meningkatkan kinerja guru.

Kinerja guru juga adalah kunci dari pengembangan pendidikan disekolah bukan hanya gaya kepemimpinan saja. Kinerja guru ialah hasil tugas seorang pendidik yang harus dikerjakan dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan bangsa (Sulfemi, 2020). Menurut (Guntoro, 2020) kinerja guru adalah produktivitas yang telah dihasilkan oleh pendidik. (Gusman dalam Pratiwi et al., 2021) menyatakan bahwa kinerja guru adalah tampilan prestasi kerja guru dalam menyelesaikan kewajibannya. Kinerja guru merupakan ukuran kemahiran seorang guru dalam melaksanakan tugasnya (Utari & Rasto, 2019). Berdasarkan pemaparan di atas menegaskan, bahwa kinerja guru adalah hasil dari kemampuan dan dedikasi seorang guru dalam menjalankan perannya dengan baik untuk mengembangkan bidang pendidikan.

SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta adalah instansi pendidikan yang memfokuskan keterampilan siswa dan siswi dalam bidang pelayaran, yang mempunyai visi dan misi menyalurkan siswa dan siswinya sebagai pelaut di wilayah nasional dan internasional yang cakap dan handal. Oleh karna itu diperlukan guru-guru yang mempunyai kinerja yang optimal. Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan, melalui wawancara oleh beberapa guru di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta, diketahui kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah terlihat mau mendengarkan masukan dari guru, memberikan kesempatan guru-guru berkembang bahkan mengikut sertakan guru dalam keputusan sekolah yang akan dibuat. Namun belum adanya penelitian lebih dalam untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis mempengaruhi kinerja guru. Oleh karna itu peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta".

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Pelayaran Pembangunan Jakarta, dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan statistik deskriptif untuk mencari hubungan pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Variabel pertama (X) adalah gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, dan variabel kedua (Y) adalah kinerja guru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, serta pendekatan survei menggunakan angket tertutup yang disebarakan secara online. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang menghasilkan 20 responden, terdiri dari guru-guru kelas X, XI, dan XII, untuk memperoleh data yang lebih akurat dan cukup mewakili. Untuk memastikan keabsahan data, penulis melakukan pengujian instrumen dengan uji validitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel X dan Y tidak ada yang melebihi 0,05, dengan nilai r tabel df 18 sebesar 0,4438, yang menyatakan bahwa instrumen yang digunakan valid. Selanjutnya, dilakukan pengujian reliabilitas pada data variabel X dan Y. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,978 (lebih besar dari 0,60), yang menyimpulkan bahwa variabel X reliabel, serta untuk variabel Y sebesar 0,922 (lebih besar dari 0,60), yang juga menyimpulkan bahwa variabel Y reliabel. Selain itu, dilakukan uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,072, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Peneliti kemudian melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah pertama menentukan hipotesis, kedua, menentukan tingkat signifikansi, ketiga menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan, keempat mengumpulkan data, kelima, menghitung

statistik uji, keenam menentukan daerah penolakan, ketujuh membuat keputusan dan kedelapan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Hasil Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.002	4.768		6.503	<.001
	Gaya kepemimpinan Demokratis	.256	.117	.459	2.191	.042

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel di atas, dapat dilihat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru sebagai variabel dependen.

1. Koefisien Konstanta (Constant) memiliki nilai sebesar 31.002 dengan kesalahan standar sebesar 4.786. Nilai t untuk konstanta adalah 6.503 dengan nilai signifikansi (Sig) yang sangat kecil, yaitu < 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa konstanta (nilai kinerja guru ketika gaya kepemimpinan demokratis bernilai nol) sangat signifikan.
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis memiliki koefisien regresi (B) sebesar 0.256, dengan kesalahan standar 0.117. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam gaya kepemimpinan demokratis akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0.256 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Nilai Beta yang distandarisasi untuk gaya kepemimpinan demokratis adalah 0.459, yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap variabel kinerja guru. Nilai t untuk gaya kepemimpinan demokratis adalah 2.191, dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.042. Karena nilai Sig lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %. Dapat disimpulkan gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai koefisien regresi B sebesar 0.256. Hal ini berarti bahwa peningkatan gaya kepemimpinan demokratis akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru. Hasil uji t menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, dengan nilai signifikansi 0.042, yang lebih kecil dari 0.05.

Tabel 2
Hasil Deskriptif Statistik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.167	4.15547

Sumber :Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel, berikut adalah penjelasan mengenai beberapa statistik utama:

1. R (Koefisien Korelasi): Nilai R sebesar 0.459 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (Gaya Kepemimpinan Demokratis) dan variabel dependen (Kinerja Guru).

Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki korelasi positif dengan kinerja guru, meskipun tidak sangat kuat.

2. R Square (Koefisien Determinasi): Nilai R Square sebesar 0.211 menunjukkan bahwa sekitar 21.1% variabilitas dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis. Meskipun nilai R^2 ini tergolong moderat, hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain selain gaya kepemimpinan demokratis yang juga memengaruhi kinerja guru.
3. Adjusted R Square (R Square yang Disesuaikan): Nilai Adjusted R Square sebesar 0.167 menunjukkan proporsi variabilitas kinerja guru yang dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan demokratis, dengan mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan dalam model. Nilai ini sedikit lebih rendah dari R^2 karena penyesuaian untuk jumlah variabel yang digunakan, yang mengindikasikan bahwa meskipun gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh, faktor lain yang belum dimasukkan dalam model ini juga berperan.
4. Standard Error of the Estimate: Nilai standard error of the estimate sebesar 4.15547 menunjukkan seberapa besar ketidakpastian dalam prediksi model. Semakin kecil nilai standar error, semakin akurat model dalam memprediksi kinerja guru berdasarkan gaya kepemimpinan demokratis. Nilai yang lebih kecil menunjukkan estimasi yang lebih tepat terhadap kinerja guru.

Kesimpulan dari data pengolahan di atas Model regresi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki hubungan positif yang moderat dengan kinerja guru, dengan R sebesar 0.459. Sebanyak 21.1% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan demokratis, berdasarkan R Square. Dengan nilai Adjusted R Square yang sedikit lebih rendah (0.167), ada kemungkinan faktor lain yang belum dimasukkan dalam model ini berperan dalam menentukan kinerja guru. Nilai standard error of the estimate sebesar 4.15547 menunjukkan bahwa model ini memiliki tingkat ketidakpastian tertentu dalam memprediksi kinerja guru, meskipun cukup baik dalam memberikan prediksi yang realistis.

Tabel. 3
Uji Correlations Gaya kepemimpinan Demokratis terhadap kinerja guru

		Gaya kepemimpinan Demokratis		Kinerja guru
Gaya kepemimpinan Demokratis	Pearson Correlation	1		.459*
	Sig. (2-tailed)			.042
	N	20		20
Kinerja guru	Pearson Correlation	.459*		1
	Sig. (2-tailed)	.042		
	N	20		20

Sumber: Pengolahan data SPSS

Tabel ini menyajikan hasil uji korelasi antara gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru. Berdasarkan hasil uji Pearson correlation, terdapat korelasi positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan, semakin tinggi pula kinerja guru. Nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Korelasi ini dihitung berdasarkan 20 responden, dengan nilai N = 20 untuk kedua variabel yang diuji. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif terhadap kinerja guru, meskipun kekuatan hubungan tersebut dapat dianggap moderat (di bawah 0,5).

Tabel. 4
Uji Descriptive statistic gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya kepemimpinan Demokratis	20	20.00	50.00	40.1000	8.17506
Kinerja guru	20	30.00	46.00	41.2500	4.55233
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS 2024.

Tabel ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang menggambarkan distribusi dari dua variabel yang diuji, yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut adalah gaya kepemimpinan demokratis mempunyai nilai minimum yang diperoleh untuk gaya kepemimpinan demokratis adalah 20, sementara nilai maksimum adalah 50. Rata-rata (mean) gaya kepemimpinan demokratis adalah 40,10 dengan standar deviasi sebesar 8,18, yang menunjukkan variasi atau penyebaran data yang cukup signifikan di antara responden. Kinerja guru nilai minimum untuk kinerja guru adalah 30, sedangkan nilai maksimum adalah 46. Rata-rata kinerja guru adalah 41,25, dengan standar deviasi sebesar 4,55. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam kinerja guru, penyebarannya tidak sebesar pada gaya kepemimpinan demokratis.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja guru. Terlihat dengan nilai t sebesar 2.191 dengan signifikansi $p = 0.042 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh yang positif.

Penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis yang diberikan oleh pimpinan yaitu kepala sekolah, pengaruh yang cukup kuat maka berdampak positif bagi guru untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi lembaga sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang diberikan oleh pimpinan, yaitu kepala sekolah, memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap motivasi dan semangat kerja para guru. Dengan pendekatan yang inklusif dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota tim, kepala sekolah mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif. Hal ini berdampak langsung pada kinerja guru yang semakin optimal, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi terbaik bagi lembaga sekolah dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil analisis dan deskripsi data penelitian, maka dengan ini peneliti dapat mengambil simpulan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Meskipun pengaruh ini moderat, dengan nilai R^2 sebesar 21.1%, gaya kepemimpinan demokratis memberikan kontribusi penting terhadap kinerja guru. Pengaruh ini signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu proses penelitian karya ilmiah ini sampai selesai, dan tak lupa kepada anak dan istri saya tercinta. Pihak yayasan dan sekolah SMK PP serta guru-guru sehingga saya dapat dibantu dari proses awal hingga akhir penelitian ini.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Andani, H., Renggani, F. P., Seftiansyah, R., Sabila, Z. Y., & Afriliani, A. (2024). Indikator Keberhasilan Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Jurnal Kariamh Tauhid*, 3(2).
- Banani, P. F., Dhoni, A. R., Putri, R. A., & Yantoro. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7526–7531. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4134>
- Guntoro. (2020). Supervisi Pengawas Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Stimulus Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 14(1), 1693–5705.
- Lumban Gaol, T., Panjaitan, B., Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, P., Kunci, K., Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, G., & Guru, K. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 03(01).
- Mattayang, besse. (2019). Tipe dan Gaya Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal of Economic , Management and Accounting*, 2(2).
- Nadir, M. (2017). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Pegawai pada SMP NEGERI 3 PAMBOANG. *Junal Pendidikan Dan Sosial Masyarakat*, 13(2).
- Pratiwi, W. A., Prasetyo, I., & Shabrina, M. N. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1741–1753. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.970>
- Rachmadhani, S., & Manafe, L. A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Jurnal Digital Economic, Management Accounting Knowledge Development*, 5(1).
- Sanjani, M. A., Stkip, D., & Binjai, B. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. In *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* (Vol. 7, Issue 1).
- Sari, Y., Khosiah, S., & Maryani, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 20–29.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>
- Utari, K. T., & Rasto. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 238. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18019>
- Wahdiniawati annisa, S., Tannady, H., Al Haddar, G., & Arief, I. (2023). Analysis Of Teacher Performance Improvement Through Competency and Workload on State Middle School Teachers In DKI Jakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 632–640. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>